



## Laporan Kinerja Bulanan

### B-Life Spectra Link Dana Selaras Plus

Profil B-Life Link Dana Selaras Plus		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	18 Juni 2009	B-life Link Spektra Dana Selaras Plus bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui managed portfolio terdiri dari saham, obligasi, dan pasar uang.
Nilai Unit (NAB)	Rp2,491.17	
AUM	Rp35,605,441,557.29	

#### Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

#### Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Agustus Bank Indonesia kembali menurunkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 25 bps menjadi 5.50%. Penurunan tersebut sebagai langkah preemptive untuk mendorong pertumbuhan ekonomi ke depan dari dampak perlambatan ekonomi global. Inflasi terjadi di bulan Agustus 2019 sebesar 0,12% atau secara tahunan terjadi inflasi 3,49% yang disebabkan oleh sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.191 atau melemah -1,21% MoM. Selain itu, IHSG melemah -0,97% MoM dan LQ-45 melemah -2,61% MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 8,09%, yield tenor 10 tahun sebesar 7,50%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 6,94%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Agustus. Faktor eksternal seperti (1) Meningkatnya eskalasi perang dagang setelah China berencana menaikkan tarif sebesar 10% terhadap USD 75 miliar impor barang AS, yang kemudian dibales oleh AS dengan menaikkan tariff terhadap USD 500 miliar barang China; (2) Inverted yield curve antara yield obligasi AS 2 tahun dan 10 tahun yang membuat kekhawatiran investor terhadap resesi AS dan (3) Pelemahan mata uang China. Sedangkan faktor internal seperti (1) Rilis laporan keuangan semester I 2019 dan (2) Rencana pemindahan ibu kota ke Kalimantan Timur. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham melemah sebesar -0.97% MoM dengan posisi terakhir investor asing masuk ke Indonesia dengan net buy sekitar Rp59,24 triliun YTD. Sedangkan pasar obligasi bergerak naik dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah +0,13% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp1.012 triliun (29/08/19) atau turun tipis -0,08% dibandingkan posisi akhir Juli 2019. Di bulan September, pasar saham dan obligasi akan dipengaruhi oleh perkembangan terkait perang dagang antara AS dan China.

Indikator	1Q'19	2Q'19	Juli'19	Aug'19
BI Rate / BI 7-Day RR	6,00%	6,00%	5,75%	5,50%
IHSG	6.468	6.358	6.390	6.328
Inflasi (YoY)	2,48%	3,28%	3,32%	3,49%
Rupiah (Last Price)	14.241	14.128	14.022	14.191

#### Kinerja dan Indikator Pembandingan

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras Plus	2.49%	12.58%	10.85%	28.39%	23.50%	21.06%	149.12%
Tolok Ukur	-0.13%	3.89%	4.00%	8.93%	16.57%	6.41%	

\*Tolok ukur

70% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

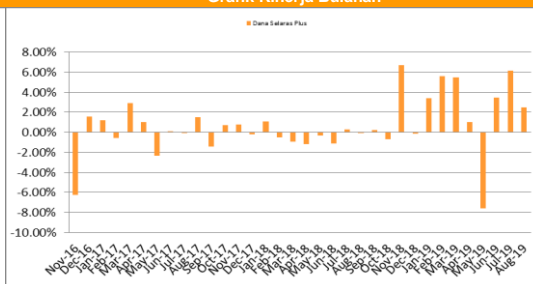
20% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

10% JIBOR (Benchmark rate pasar uang)

#### Grafik Kinerja Portofolio



#### Grafik Kinerja Bulanan



#### Alokasi Aset

#### Komposisi Aset

RD Campuran

Kas

#### 5 Efek Terbesar (Alphabet)

96.89% Bank Bukopin (Obligasi Sub Bkjt II Thn 2017)  
 3.11% Intiland Development (Obligasi II Thn 2016)  
 Mandiri Tunas Finance (Obligasi Bkjt IV Thp II Thn 2019)  
 DEAL  
 ZINC

#### Kebijakan Alokasi Aset

RD Saham/Saham

0%-79%

RD Pendapatan Tetap/Obligasi

0%-79%

Instrumen Pasar Uang/Kas

0%-79%

*Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.*